

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian sistem diagnosa penyakit pada bawang merah menggunakan metode Naive Bayes, yang telah dilakukan ini dapat diambil kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan algoritma naïve bayes dalam diagnosis penyakit tanama bawang merah mencapai tingkat akurasi 90%, menunjukkan efektivitasnya dalam mengidentifikasi masalah tanaman. Hasil ini berpotensi memajukan sector pertanian dengan memberikan solusi cepat.
2. Sistem diagnosis penyakit tanaman bawang merah berbasis web dengan metode Naïve Bayes berhasil dibangun dan mencapai akurasi 90% dalam 20 pengujian pengguna. Solusi ini mendukung petani dalam mendiagnosis penyakit tanaman secara luas dan dapat meningkatkan produktivitas serta mengurangi kerugian akibat penyakit tanaman bawang merah.

5.2 Saran

Dalam penelitian sistem diagnosa penyakit pada bawang merah menggunakan metode algoritma Naïve Bayes ini pada dasarnya sudah mencapai tujuan dari penelitian ini. Akan tetapi dalam setiap penelitian pasti banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu dilakukan penyempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap :

1. Adanya penelitian serupa dengan sistem yang lebih baik sehingga bisa menutupi kelemahan dan kekurangann dari penelitian yang sudah di buat, sehingga bisa memperoleh sistem yang jauh lebih baik.
2. Sistem diagnosa ini hanya terbatas terhadap penyakit pada bawang merah yang umum terjadi pada bawang merah, diharapkan penelitian serupa yang memperbanyak keterkaitan dengan penyakit yang serupa sehingga sempurna sistem yang dibuat.

Sistem ini hanya menggunakan 35 dataset, yang terdiri dari, 26 data gejala pada bawang merah, dan juga 9 penyakit pada bawang merah. Sebearnya ini bisa ditingkatkan lagi, mengingat masih banyak penyakit dan juga gejala yang dialami oleh bawang merah, selain itu dengan adanya dataset yang lebih banyak bisa mendapatkan akurasi yang semakin tinggi.

